

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini adalah Era Revolusi Industri 4.0. Terminologi Revolusi Industri 4.0 diperkenalkan pada saat *Hannover Fair in 2011* di Jerman (Scwhab, 2016). Revolusi Industri 4.0 identik dengan perkembangan sistem komputer, robotika, *Artificial Intelligence* (AI), serta *Internet of Things* (IoT), sebagaimana disampaikan oleh Scwhab (2016), yaitu:

... think about the staggering confluence of emerging technology breakthroughs, covering wide-ranging fields such as artificial intelligence (AI), robotics, the internet of things (IoT), autonomous vehicles, 3D printing, nanotechnology, biotechnology, materials science, energy storage and quantum computing, to name a few.

Hal tersebut menunjukkan perkembangan teknologi yang beragam dalam Era Revolusi Industri 4.0.

Dibalik perkembangan teknologi pada Era Revolusi Industri 4.0, informasi hadir sebagai komoditas penting di era ini. Hal tersebut dikarenakan akses terhadap informasi dan pengetahuan menjadi lebih mudah, sebagaimana disampaikan oleh Scwhab (2016), yaitu:

We have yet to grasp fully the speed and breadth of this new revolution. Consider the unlimited possibilities of having billions of people connected by mobile devices, giving rise to unprecedented processing power, storage capabilities and knowledge access ...

Dengan kemudahan akses, informasi dan pengetahuan hadir sebagai roda penggerak kemajuan yang mewarnai masa depan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta internet yang pesat, sebagaimana disampaikan di atas, telah mengakselerasi penyebaran Informasi secara luas. Hal tersebut menyokong pembangunan di daerah-daerah pinggiran, tertinggal bahkan terbelakang.

Perkembangan penyebaran informasi yang luas sebagaimana telah disampaikan di atas, dalam kenyataannya diiringi oleh perkembangan

permasalahan baru yang belum diprediksi sebelumnya. Misalnya *hoax*, yang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata hoaks. Di Indonesia, hoaks telah merambah aspek sosial, budaya, agama dan politik. Hal tersebut tampak dalam Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1. 1 Temuan isu hoaks dalam berbagai bidang antara Bulan Agustus 2018 hingga Maret 2019

(Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa isu Hoaks merambah dalam bidang politik, kesehatan, pemerintahan, kejahatan, agama, bencana alam, mitos, penipuan, isu internasional, perdagangan, pendidikan dan lain-lain. Di sisi lain, pengguna informasi di Indonesia masih belum dapat memahami dengan baik bagaimana mereka sebaiknya memanfaatkan informasi. Hal tersebut berdampak kepada bagaimana tanggapan yang diberikan terhadap sebuah sumber informasi yang ditawarkan di internet. Diantaranya adalah perilaku terprovokasi dan tindakan penyebaran informasi secara *otomatis* dengan menggunakan fungsi *share*. Hal tersebut terjadi pada berbagai kasus hoaks. Di Indonesia, hoaks pernah dijadikan sebagai komoditas yang menjanjikan keuntungan besar, bahkan dijadikan alat untuk menjatuhkan lawan politik. Sebagaimana terbukti berdasarkan penangkapan kelompok penyebar hoaks, yaitu *Saracen*. (Mediani, 2017)

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebuah penelitian diinisiasi oleh Kriscautzky dan Ferreiro (2014) terhadap 628 partisipan dari pelajar. Penelitian tersebut mengungkap bahwa partisipan dari pelajar dan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menilai kredibilitas informasi yang bersumber dari internet. Kriscautzky dan Ferreiro (2014) menyatakan bahwa:

... Evaluating the credibility of information is a challenge for students, even at higher education level. In particular, it is a challenge difficult to overcome in action. Even when they have criteria for selecting credible information on the declarative level, when in action these criteria can compete with practical requirements or unique motivations.

Dalam aspek praktis, menilai kualitas informasi bukanlah hal yang mudah. Diperlukan kemampuan teoritis dan teknologi yang memadai. Tidak semua pengguna informasi memiliki kemampuan yang memadai dalam menilai kualitas informasi. Di sisi lain, pengembangan instrumen pengukuran kualitas informasi yang relevan dengan perspektif para pengguna informasi dilakukan oleh Kandari dkk. (2011a).

Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, para pengguna informasi menunjukkan perilaku pencarian informasi dalam berbagai pola. Di kalangan akademisi, tuntutan ilmiah untuk setiap karya tulis yang dibuat membuat mereka menunjukkan perilaku pencarian informasi yang sistematis dan terencana guna mendapatkan informasi yang berkualitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh penelitian Rivai (2011) terhadap perilaku pencarian informasi Pejabat Fakultas *Tarbiyah* Institut Agama Islam Negeri Ambon. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas *Tarbiyah* IAIN Ambon memiliki tahapan *starting, chaining, extracting, verifying*, dan *ending*. Di sisi lain, penelitian tentang perilaku pencarian informasi diinisiasi oleh Arkan (2018) yang meneliti tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa ketika menggunakan *Google Search*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa melalui tahapan *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring*, dan *extracting*. Dua penelitian di atas menggunakan Model Ellis dalam menginterpretasikan hasil penelitiannya. Model Ellis menggambarkan perilaku pencarian informasi meliputi delapan tahapan, Wilson (dalam Case dan

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Given, 2016) mendeskripsikan delapan tahapan tersebut meliputi: *starting, chaining, browsing, monitoring, differentiating, extracting, verifying*, dan *ending*. Berbeda dengan Model Ellis, model perilaku pencarian informasi yang lainnya adalah Model Marchionini. Model Marchionini merupakan model perilaku pencarian informasi yang secara kontekstual dikembangkan untuk menggambarkan perilaku pencarian informasi di lingkungan elektronik. Case dan Given (2016) menyampaikan bahwa Model Marchionini adalah: “... *to apply to a particular task, typically searching electronic information in databases or online library catalogs.*” . Lebih lanjut, Shah (2017) menyatakan bahwa Model Marchionini:

... presented another problem-solving approach to information seeking. His model seeks to understand search processes in an electronic environment in which information seeking depends on several interacting factors: information seeker, task, search system, domain, setting, and search outcomes.

Model Marchionini terbagi menjadi tiga aspek, yaitu: *understand, plan & execution*, serta *evaluation & use*.

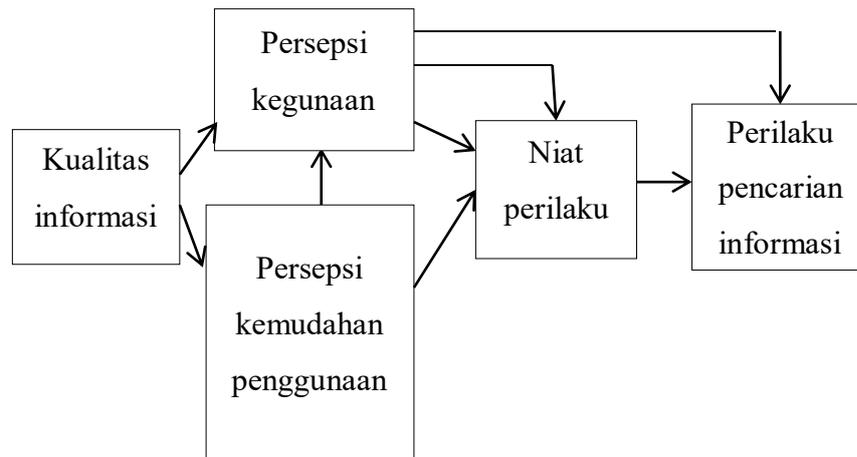
Dalam aspek lain, sebuah penelitian dilakukan Zahra (2009). Melalui penelitiannya terhadap 360 partisipan mahasiswa tentang bagaimana kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka, Zahra (2009) mengungkapkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Penelitian yang sama, dilakukan oleh Lestari (2015) terhadap 100 orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian Lestari (2015) menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Berdasarkan dua penelitian di atas dapat diindikasikan adanya hubungan tidak langsung antara kualitas informasi dan perilaku (*behavior*). Dengan menganalogikan perilaku (*behavior*) sebagai perilaku pencarian informasi, maka dapat dikonstruksi hipotesis hubungan antara kualitas informasi dan perilaku pencarian informasi. Hubungan tersebut terkonstruksi dalam Gambar

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 di bawah ini.



Gambar 1. 2 Hipotesis hubungan antara kualitas informasi dan perilaku pencarian informasi

(Sumber: Olahan dari Zahra, 2009)

Gambar 1.2 merupakan hipotesis hubungan antara kualitas informasi dan perilaku pencarian informasi yang melalui variabel moderator persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dan Niat perilaku (*behavioral intention*).

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti menetapkan fokus penelitian ini, yakni “KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *GOOGLE SEARCH*”. Penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu besaran kontribusi kualitas informasi dalam menjelaskan perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan *Google Search*. Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pemilihan partisipan Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI ditetapkan dengan asumsi bahwa mahasiswa pada program studi tersebut mendapatkan pembelajaran seputar kualitas informasi dan dituntut untuk menerapkan kompetensi tersebut dalam pencarian sumber-sumber informasi yang berkualitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Mahasiswa Program Studi tersebut berada dalam zona teoretis dan praktis dalam aspek yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *GOOGLE SEARCH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, rumusan masalah dibagi menjadi rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum adalah “Berapa besar kontribusi kualitas informasi dalam menjelaskan perilaku pencarian informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam menggunakan *Google Search*?”. Berikut ini merupakan rumusan masalah khusus penelitian ini, yaitu:

- 1) Berapa besar kontribusi aspek perspektif pengguna kualitas informasi dalam menjelaskan aspek *understand* perilaku pencarian informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam menggunakan *Google Search*?
- 2) Berapa besar kontribusi aspek perspektif pengguna kualitas informasi dalam menjelaskan aspek *plan & execution* perilaku pencarian informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam menggunakan *Google Search*?
- 3) Berapa besar kontribusi aspek perspektif pengguna kualitas informasi dalam menjelaskan aspek *evaluation & use* perilaku pencarian informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam menggunakan *Google Search*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan penelitian dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah “Untuk mengetahui besaran kontribusi kualitas informasi dalam menjelaskan perilaku pencarian informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam menggunakan *Google Search* ”. Berikut ini merupakan tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui besaran kontribusi aspek perspektif pengguna Kualitas informasi dalam menjelaskan aspek *understand* perilaku pencarian informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPI dalam menggunakan *Google Search*.

- 2) Untuk mengetahui besaran kontribusi aspek perspektif pengguna Kualitas informasi dalam menjelaskan aspek *plan & execution* perilaku pencarian informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam menggunakan *Google Search*.
- 3) Untuk mengetahui besaran kontribusi aspek perspektif pengguna Kualitas informasi dalam menjelaskan aspek *evaluation & use* perilaku pencarian informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam menggunakan *Google Search*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi ke dalam manfaat untuk pengembangan teori, keahlian praktis, pemecahan masalah/isu terkait Kualitas informasi dan Perilaku pencarian informasi, dan kebijakan. Berikut ini merupakan manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu:

- 1) Dari segi teori, penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang besaran kontribusi kualitas informasi dalam menjelaskan perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan mesin pencarian daring.
- 2) Dari segi keahlian praktis, hasil penelitian ini akan menjadi acuan mahasiswa dalam menilai urgensi pengetahuan tentang kualitas informasi dalam mengembangkan strategi pencarian informasi dengan menggunakan mesin pencarian daring..
- 3) Dari segi pemecahan masalah terkait kualitas informasi dan perilaku pencarian informasi, hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai kajian dalam bidang literasi informasi dalam menggunakan mesin pencarian daring..
- 4) Dari segi kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam menilai urgensi mata kuliah literasi informasi dalam kurikulum pembelajaran.

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini diorganisasikan dalam bentuk skripsi, dengan struktur yang terbagi ke dalam bab-bab sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab ini memaparkan dasar pemikiran dan rumusan masalah penelitian. Kajian teoritis tentang variabel-variabel penelitian dalam Bab I ini dibahas lebih mendalam pada Bab II. Pertanyaan penelitian dalam Bab I ini diteliti menggunakan metodologi penelitian yang dipaparkan pada Bab III. Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan dalam Bab I ini dipaparkan pada Bab IV.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan konsep kualitas informasi, perilaku pencarian informasi, Mesin Pencarian Daring *Google Search*, analisis penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian. Bab II ini memaparkan secara lebih mendalam tentang kajian teoritis dari variabel-variabel penelitian yang dipaparkan dalam rumusan masalah dalam Bab I. Hipotesis penelitian yang dipaparkan dalam Bab II ini menjadi acuan dalam menentukan metode analisis data untuk penelitian ini yang dipaparkan pada Bab III. Kajian teori yang dipaparkan dalam Bab II ini digunakan dalam analisis hasil penelitian sesuai posisi teoritis peneliti pada Bab IV.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik analisis data penelitian. Metodologi penelitian yang dipaparkan dalam Bab III ini digunakan untuk membahas pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab I. Teknik analisis data penelitian yang dipaparkan dalam Bab

III ini ditentukan berdasarkan rumusan masalah dalam Bab I dan hipotesis penelitian yang dipaparkan dalam Bab II. Hasil penelitian menggunakan metodologi penelitian dalam Bab III ini dipaparkan pada Bab IV.

4) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV, dipaparkan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian yang dipaparkan dalam Bab I. Analisis data yang dipaparkan dalam Bab IV melibatkan kajian teori tentang variabel-variabel penelitian sebagaimana dipaparkan dalam Bab II. Hasil penelitian dalam Bab IV ini didapatkan dengan menggunakan metodologi penelitian yang dipaparkan dalam Bab III. Sesuai posisi teoritis peneliti, dari paparan dalam Bab IV ini akan diambil simpulan penelitian yang akan dipaparkan pada Bab V.

5) BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V mencakup simpulan hasil penelitian berdasarkan paparan hasil penelitian dalam Bab IV. Implikasi dan rekomendasi dalam Bab V skripsi ini ditujukan untuk mengembangkan keilmuan bidang kualitas informasi dan perilaku pencarian informasi, menjadi acuan dalam pengembangan strategi pencarian informasi ketika menggunakan mesin pencarian daring, pengembangan keilmuan literasi informasi. serta memberi manfaat dan peluang untuk penelitian berikutnya dalam bidang kualitas informasi dan perilaku pencarian informasi.